

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab III skripsi ini disusun oleh desain penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan dan masalah yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Creswel, penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi suatu kejadian umum (Semiawan,dkk., 2010, hlm. 7). Sementara itu, menurut Bogdan dan Bikes (dalam Rahayu Dwi, Apriyanti Dewi, dkk hlm. 202) Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang meneliti baik dokumen maupun ucapan yang disajikan secara deskriptif. Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengkesplorasi sebuah fenomena umum untuk disajikan dalam bentuk deskriptif.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Rahardjo (2017, hlm.3) mengungkapkan bahwa penelitian studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, mendalam, dan terperinci untuk menganalisis sebuah fenomema yang terjadi pada tingkat perorangan, sekelompok orang atau organisasi untuk mendapat pengetahuan mendalam mengenai hal tersebut. Lalu menurut Nugrahani (2014) studi kasus lebih menekankan pada pembahasan yang dideskripsikan melalui peristiwa yang terjadi. Tujuan penelitian studi kasus ialah untuk memahami lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi pada baik tingkat individu maupun kelompok.

Penelitian studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi pada tingkat individual maupun kelompok secara mendetail untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai fenomena tersebut. Menurut Manab (2015) dalam pengumpulan data

dalam penelitian studi kasus dapat dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan mengkaji data yang sudah ada. Selain itu, penelitian studi kasus ini memiliki batasan. Adapun bentuk data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan mengkaji data dari sumber yang sudah ada.

### **3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan batasan penelitian yang mana peneliti dapat menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variable penelitian. Dalam penelitian kualitatif peran subjek penelitian sangatlah penting. Hal ini karena subjek penelitian memiliki data yang peneliti ingin teliti. Subjek penelitian ini adalah 3 orang siswa kelas V yang memiliki kemampuan menulis cerpen yang sangat baik. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar negeri yang bertempat di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik observasi yaitu teknik pengamatan secara langsung terhadap perilaku siswa dalam kegiatan belajar (Mania, 2008). Pada teknik observasi ini untuk dapat menganalisis bagaimana kemampuan siswa terhadap menulis cerpen.

Teknik wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan suatu keterangan yang bertujuan melakukan penelitian melalui tanya jawab dengan bertatap muka antara penanya dengan penjawab (Juliawati,dkk., 2015). Pada teknik wawancara ini dilakukan peneliti untuk memberikan ruang kepada narasumber dalam menyampaikan datanya secara nyaman dan terbuka.

Teknik dokumentasi bertujuan untuk memberikan keterangan yang didapatkan dari fakta yang tersimpan dengan bentuk surat, catatan harian, jurnal, dan sebagainya. Dokumentasi yaitu catatan kejadian pada masa lampau yang berbentuk berupa tulisan, gambar, serta karya historis dari suatu tokoh (Amaliyah, 2015). Dokumen pada penelitian ini yaitu dapat berupa dokumen mengenai teks cerpen hasil buatan siswa.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006, hlm.160) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pekerjaan agar lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut.

1) Pedoman analisa cerita pendek siswa.

Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis cerita pendek maka perlu dibuat kisi-kisi penilaian dalam menulis cerita pendek. Penilaian dimodifikasi dari pendapat Cooper dan Odell (1998, hlm.31), Sukino (2010:146) dan Burhan Nurgiyantoro (1998, hlm.30-65). Rubrik penilaian cerpen dapat dilihat dari tabel 3.6 yang telah peneliti lampirkan serta kisi-kisi penelitian yang telah peneliti lampirkan dalam table 3.7.

### III. Indikator Penilaian Cerpen

Format penilaian kemampuan cerpen ini dimodifikasi dari pendapat Cooper dan Odell (1998, hlm 31), Sukino (2010, hlm.146) dan Burhan Nurgiyantoro (1998, hlm.30-65).

No	Unsur yang Dinilai	Skor
1.	Tema	10
2.	Latar	10
3.	Alur	10
4.	Tokoh	20
5.	Amanat	10
6.	Gaya Penceritaan	20
7.	Penggunaan Tanda Baca	10
8.	Struktur Kalimat	10
Jumlah		100

**Tabel 3. 1 Indikator Penilaian**

<b>Unsur yang Dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Tema	2-4	Penulis tidak dapat mengembangkan tema yang diberikan	
	5-8	Penulis cukup baik dalam mengembangkan tema yang diberikan	
	9-10	Penulis sangat baik dalam mengembangkan tema yang diberikan	
Latar	2-4	latar yang terjadi dalam cerita tidak dijelaskan secara rinci baik waktu,tempat maupun suasanannya.	
	5-8	terkadang latar yang terjadi dalam cerita terlihat secara rinci baik waktu,tempat maupun suasanannya.	
	9-10	latar yang terjadi dalam cerita disampaikan dengan baik dan terasa nyata baik waktu,tempat maupun suasanannya.	
Alur	2-4	Alur cerita tidak terhubung dari satu kejadian ke kejadian selanjutnya dalam cerita.	
	5-8	Alur cerita cukup terhubung dari satu kejadian ke kejadian selanjutnya dalam cerita.	
	9-10	Alur cerita disusun sangat baik sehingga satu kejadian ke kejadian selanjutnya terhubung dengan sangat baik dalam cerita.	

Tokoh	2-8	Penulis tidak menjelaskan ciri-ciri dan karakter dari tokoh.	
	9-15	Penulis menjelaskan dengan cukup baik ciri-ciri dan karakter tokoh.	
	16-20	Penulis menjelaskan dengan sangat baik ciri-ciri dan karakter tokoh.	
Amanat	2-4	Cerita yang ditulis tidak mengandung amanat.	
	5-8	Amanat yang disampaikan dalam cerita tersampaikan dengan cukup baik.	
	9-10	Amanat yang disampaikan dalam cerita tersampaikan dengan sangat baik.	
Gaya penceritaan	2-8	penulis menggunakan gaya penceritaan yang tidak dapat dipahami pembaca.	
	9-15	penulis menggunakan gaya penceritaan yang cukup dimengerti pembaca.	
	16-20	penulis menggunakan gaya penceritaan yang menarik dan mudah dipahami pembaca.	
Penggunaan tanda baca	2-4	penulis tidak menggunakan tanda baca sesuai dengan fungsinya.	
	5-8	penulis menggunakan tanda baca cukup sesuai dengan fungsinya.	
	9-10	penulis menggunakan tanda baca sesuai dengan fungsinya dengan sangat baik.	
Struktur kalimat	2-4	struktur kalimat sesuai dengan PUEBI.	

	5-8	struktur kalimat cukup sesuai dengan PUEBI.	
	9-10	struktur kalimat dalam cerita sesuai dengan PUEBI.	
Jumlah Skor			

**Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Cerpen**

$$\text{Total Skor} = \frac{\sum \text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## 2) Pedoman observasi siswa dan guru

Pada bagian ini peneliti menyusun pedoman observasi untuk siswa dan guru. Pedoman observasi siswa disusun untuk memperoleh data minat menulis cerpen siswa, kemampuan siswa memahami struktur cerpen, dan perilaku anak selama menulis. Sementara itu, pedoman observasi guru disusun untuk memperoleh metode guru dalam membangun karakter siswa yang gemar menulis cerpen, metode penyampaian materi cerpen dan metode guru dalam merefleksikan pembelajaran yang sudah berlangsung. Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2.

### **Tabel 3 1 Pedoman Observasi Siswa**

#### **Format Observasi**

#### **Observasi pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran**

Untuk memperoleh informasi, data serta hasil analisa yang berkaitan dengan penelitian, menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan

#### **Petunjuk :**

1. Berilah simbol checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan.
2. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia

No	Indikator	Aspek Pengamatan	Keterangan		Cat
			Ya	Tidak	
1.	Minat menulis cerpen	Bersehat semangat selama pembelajaran cerpen.			
		Senang membaca materi mengenai cerpen.			
2.	Kemampuan memahami unsur intrinstik cerpen	Memahami yang dimaksud tema cerpen.			
		Memahami yang dimaksud alur cerpen			
		Memahami yang dimaksud latar cerpen.			
		Memahami yang dimaksud tokoh dan penokohonan cerpen.			
		Memahami yang dimaksud sudut pandang cerpen.			
3.	Perilaku anak saat menulis	Sangat berminat saat diajak menulis cerpen			
		Percaya diri saat menulis cerpen			
		Mampu membuat konflik yang relevan dengan dunianya			

		Saat menulis cerpen merasa senang dan bahagia			
		Lancar saat menulis cerpen			
		Kreatif dalam mengembangkan karakter tokoh dalam cerita			
		Mengerti struktur kepenulisan cerpen dengan sangat baik  Menulis cerpen dengan sangat baik			
		Mengerti dengan sangat baik mengenai cerpen yang dibaca			
		Mampu membuat judul yang sesuai dengan cerpen yang dibuat			
		Mampu mengembangkan tema cerita dengan baik			
		Memiliki pembendaharaan kata yang baik			



**Tabel 3 2 Pedoman Observasi Guru**

Observasi aktivitas guru selama pembelajaran

Tujuan :

Untuk memperoleh informasi, data serta hasil analisa yang berkaitan dengan penelitian, menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan

Petunjuk :

1. Berilah simbol checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan.

No	Indikator	Aspek yang Diamati	Kriteria Skor				Keterangan
			Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)	
1.	Kegiatan Pembuka	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa					
		Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa					
		Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek.					
2.	Kegiatan Inti	Guru menjelaskan materi menulis cerita pendek.					

		Guru bertanya jawab dengan siswa tentang unsur intrinstik cerpen.					
		Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis cerita pendek.					
		Guru mengajak siswa mengumpulkan pembelajaran yang telah dilakukan					
3.	Penutup	Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan					
		Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam					

3) Pedoman wawancara kemampuan menulis pada siswa sekolah dasar di kelas V.

Pedoman ini berisi daftar pertanyaan yang telah memuat tema – tema dan alur pembicaraan sebagai pedoman untuk mengontrol data yang ingin diperoleh. Pedoman ini memuat 10 pertanyaan untuk wali kelas, 10 pertanyaan untuk orang tua murid dan 10 pertanyaan untuk siswa. Pedoman ini sangat cocok untuk penelitian kualitatif.

Langkah – langkah menyusun pedoman wawancara semi terstruktur:

- a) Menentukan tujuan umum dan tujuan khusus penelitian;
- b) Menentukan variabel – variabel /tema – tema/aspek – aspek yang akan diteliti;
- c) Tuliskan sub variabel/subtema/indikator–indikator masing–masing sasaran secara spesifik;
- d) Menyusun kisi–kisi sebagai pedoman untuk menyusun butir–butir pertanyaan;

- e) Kisi-kisi instrumen minimal terdiri dari komponen: variabel/subvariabel (pokok masalah), indikator (rincian masalah);
- f) Membuat butir-butir pertanyaan berdasarkan indikator (rincian masalah); sehingga dimungkinkan memperoleh informasi yang dibutuhkan;
- g) Meminta bantuan rekan seprofesi atau yang dipandang ahli untuk mengecek validitas instrument.
- h) Melakukan revisi (jika perlu)

Adapun pedoman untuk wawancara wali kelas v, orang tua siswa serta siswa terlampir di tabel 3.2, tabel 3.3

**Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Siswa**

NNo	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Minat siswa terhadap menulis cerpen	Apakah kamu suka menulis cerpen?	
		Apakah menurut kamu menulis cerpen menyenangkan?	
		Pernah kah kamu bosan menulis cerpen?	
		Apakah menyenangkan belajar menulis cerpen bersama ibu guru?	
		Buku apa yang kamu sukai?	

2	Pemahaman mengenai unsur intrinstik cerpen	Apakah kamu mengerti apa itu tema?	
		Apakah kamu mengerti apa itu alur cerpen?	
		Apakah kamu mengerti apa itu sudut pandang cerpen?	
3	Faktor yang Menghambat Menulis Cerpen	Apakah menurutmu menulis cerpen itu sulit?	
		Mengapa menurutmu menulis cerpen itu sulit?	

**Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru**

NNo	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kondisi dan kemampuan menulis siswa kelas 5	Bagaimana kemampuan menulis cerpen siswa dikelas 5?	
		Saat mengajar dikelas kesalahan apa saja yang sering dilakukan oleh siswa saat menulis cerpen?	

		Menurut ibu bagaimana mengembangkan agar siswa gemar menulis cerpen?	
		Dari siswa yang ada dikelas ada berapa banyak siswa yang menunjukkan minatnya terhadap kepenulisan cerpen?	
2	Fasilitas sekolah	Buku apa saja yang digunakan dalam membaca di sekolah?	
		Apakah sekolah memiliki program yang membantu anak mengembangkan minat dan bakatnya dalam menulis cerpen?	
3	Bimbingan dan penanganan	Bagaimana cara ibu mengembangkan anak yang memiliki minat dan bakat dalam menulis cerpen?	
		Bagaimana strategi yang ibu gunakan agar anak lebih semangat dalam menulis cerpen?	
		Apakah ibu sebagai wali kelas memberitahukan kepada wali siswa jika ada yang memiliki minat dan bakat dalam kepenulisan cerpen?	
		Apakah ada siswa kelas 5 yang mengikuti lomba kepenulisan cerpen?	

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Orang Tua

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan siswa saat dirumah	Apa saja yang biasa dilakukan anak saat pulang sekolah?	
		Apakah anak suka belajar saat dirumah?	
		Apa saat dirumah anak suka menulis cerpen?	
		Buku apa yang biasanya dibaca anak saat dirumah?	
2	Minat siswa menulis cerpen	Menurut bapak/ibu apakah yang membuat anak berminat dalam mempelajari cerita pendek?	
		Sejak usia berapa anak menunjukkan ketertarikan dalam kepenulisan cerpen?	
3	Pola asuh orangtua	Apakah bapak/ibu sering menyuruh anak untuk belajar?	
		Apakah bapak/ibu mendampingi anak belajar?	

		Apakah bapak/ibu suka memberikan hadiah kepada anak jika anak sudah pandai dalam menulis cerpen?	
		Apakah anak bapak/ibu mengikuti les ?	

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini ialah teknik Miles and Huberman, yaitu data Collection, data Reduction, dan data Display. Pada tahapan pengumpulan data, penelitian mengumpulkan data menggunakan alat pengumpul data yang telah dipersiapkan sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Pada tahapan reduksi data, dilakukan pemilihan serta penyederhanaan data berdasarkan pada fokus permasalahan. Pada tahapan penyajian data, melakukan pemaparan hasil analisis data dan melakukan interpretasi serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi terkait kajian permasalahan (Harahap, 2021).

### 3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran semester genap tahun 2022/2023, yaitu pada bulan Mei 2023 sampai bulan Juni 2023

